BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Banjar Makmur sudah berjalan cukup efektif karena tujuan program belum tercapai untuk semua mustahik dan belum diadakannya pelatihan terkait berwirausaha oleh BAZNAS Kab. Banjar. Dari 16 mustahik yang menjadi informan, 10 mustahik yang mengalami peningkatan perekonomian setelah mendapat bantuan program Banjar Makmur atau sebesar 62,5% program Banjar Makmur dapat meningkatkan perekonomian mustahik.
2. Dalam pendistribusian program Banjar Makmur, BAZNAS Kab. Banjar sudah mempunyai standar pelayanan, pendistribusian dan pendayagunaan baik dari bantuan program (pasif) maupun bantuan langsung (aktif). Pendistribusian program dijalankan sudah sesuai SOP namun selama penyelenggaraan program masih ada kendala-kendala yang harus dibenahi yaitu mustahik yang membayar tabungan tidak lancar, belum ada pelatihan berwirausaha, dan penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh beberapa mustahik. Namun, program Banjar Makmur akan tetap dilanjutkan dengan memperbaiki kendala-kendala yang ada.

B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagai sebuah karya ilmiah yang membahas tentang Efektivitas Program Banjar Makmur Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar Dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Kabupaten Banjar. Karena masih banyak kekurangam dalam hal penulisannya, namun penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program Banjar Makmur akan lebih baik pihak BAZNAS Kab. Banjar mengadakan pelatihan terkait berwirausaha agar para mustahik tidak hanya mendapat bantuan dana saja akan tetapi juga mendapat ilmu-ilmu berwirausaha.
2. Dalam proses seleksi akan lebih baik pihak BAZNAS Kab. Banjar tidak hanya melihat dari latar belakang perekonomian dan mempunyai usaha saja. Akan tetapi juga melihat tingkat keseriusan mustahik dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang program-program pembangunan ekonomi khususnya pengembangan usaha-usaha kecil. Sebab dengan adanya bantuan untuk usaha-usaha kecil maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat kelas bawah yang ada di Indonesia.